

Minat Warga Tangerang Jadi TKI Masih Tinggi

TANGERANG (IM)- Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten menyebutkan minat warga di daerah itu untuk bekerja ke luar negeri sebagai tenaga kerja Indonesia (TKI) atau pekerja buruh migran masih cukup tinggi.

Kepala Bidang Penempatan dan Perluasan Kesempatan Kerja pada Disnaker Kabupaten Tangerang, Iis Kurniati di Tangerang, Senin (13/11) mengatakan bahwa tingginya minat kerja ke luar negeri itu terlihat dari data periode Januari hingga September 2023 tercatat ada 321 orang calon pekerja migran Indonesia (PMI) yang terdaftar secara resmi. "Periode Januari sampai September saja sudah ada sebanyak 321 orang sebagai TKI. Mereka terdaftar secara resmi melalui Disnaker Kabupaten Tangerang," katanya. Menurut Iis, tingginya animo masyarakat Kabupaten Tangerang ingin bekerja di luar negeri itu karena beberapa hal. Salah satunya dengan tingginya upah kerja di negara asing tersebut Selain

itu, juga disebabkan karena lowongan kerja di daerah yang terbatas sehingga tidak bisa mengakomodasi seluruh pencari tenaga kerja (pencaker) setempat.

Ia mengungkapkan, untuk negara tujuan yang menjadi terbanyak dan favorit para PMI asal Kabupaten Tangerang tersebut yakni, Taiwan, Korea Selatan dan Arab Saudi.

"Paling banyak mereka bekerja di Taiwan dan Arab Saudi, kalau Korea tidak terlalu banyak," tuturnya.

Dia menyebutkan, mereka yang bekerja di luar negeri diketahui sebagai asisten rumah tangga (ART) pengasuh bayi, lanjut usia (lansia). Namun, dari ART tersebut banyak juga yang bekerja sektor formal sebagai pegawai perusahaan dan perawat atau tenaga kesehatan.

"Kebanyakan jadi ART, seperti pengurus bayi dan juga lansia," ujar dia. ●pp

Kota Bandung Siapkan Kompensasi untuk TPAS Cibureum Sumedang

KOTA BANDUNG (IM) - Pemerintah Kota Bandung menyiapkan kompensasi kepada Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sumedang untuk penggunaan Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPAS) Cibureum agar bisa menampung sampah dari Kota Kembang yang saat ini sudah menumpuk. "Kita tetap akan berupaya dengan berbagai konsekuensi dengan memberikan kompensasi dan sebagainya. Insyaa Allah kita cukup berkemampuan, yang penting mereka (Pemkab Sumedang) bisa memahami, toh kita ini satu kewilayahan Jawa Barat," kata Sekretaris Daerah Kota Bandung, Ema Sumarna di Bandung, Senin (13/11).

Menurut Ema saat ini jajaran Pemkab Sumedang masih terus mendiskusikan kebijakan soal perizinan pengimanan sampah dari Kota Bandung ke TPAS Cibureum. "Kan saya yang waktu itu meninjau langsung ke lapangan, Pak Pj Bupati Sumedang masih akan mengkhitarkan," katanya.

Dia menambahkan pemerintah kota juga telah menyiapkan anggaran untuk menunjang berbagai kebutuhan seperti

memperbaiki sarana dan prasarana di TPAS tersebut.

"Terus juga misalnya dukungan bantuan karena di sana masih ada sedikit sisa kebakaran yang kemarin masih mengeluarkan asap, ya kita juga siap untuk membantu," kata dia.

Terkait penolakan masyarakat sekitar terhadap wacana ini, Ema mengatakan pihaknya masih menunggu keputusan resmi dari Pemkab Sumedang terkait kepastian penggunaan TPAS Cibureum.

Kita mah sedang berupaya, itu kan suara masyarakat di sana. Jadi saya tidak dulu menyimpulkan bahwa itu ditolak, kita tetap akan berupaya dengan berbagai konsekuensi," kata Ema.

Ia berharap TPAS tersebut dapat digunakan oleh Kota Bandung sebagai salah satu solusi alternatif tempat penampungan sampah selama TPA Sarimukti belum normal digunakan.

"Kita Ingin secepatnya membuang sampah, sekarang 22 tempat pembuangan sampah (TPS) yang masih kelebihan muatan artinya sekitar 32.000 ton sampah yang harus kita buang," kata dia. ●pra

IDN/ANTARA



STOK CBP AMAN HINGGA AWAL 2024

Sejumlah pekerja mengangkut beras di gudang Bulog Sub Divre Serang, Banten, Senin (13/11). Bulog memastikan stok Cadangan Beras Pemerintah (CBP) sangat aman untuk memasok kebutuhan dalam negeri termasuk memenuhi stok bantuan pangan bagi warga kurang mampu hingga Januari 2024.

Gubernur Jambi Serahkan Bantuan untuk Siswa Tidak Mampu di Merangin

JAMBI (IM)- Gubernur Jambi, Al Haris menyerahkan bantuan beasiswa pendidikan untuk siswa tidak mampu yang dikemas dalam program 'Dua miliar satu kecamatan' (Dumisake) yang diberikan kepada siswa SMA, SMK, dan SLB di kabupaten tersebut. "Bantuan beasiswa pendidikan program Dumisake disalurkan kepada 476 siswa SMA, SMK dan SLB di Kabupaten Merangin," kata Al Haris secara simbolis di SMA Negeri 6 Merangin, Senin (13/11).

Turut hadir pada penyerahan bantuan pendidikan program Dumisake itu Sekretaris Dinas Pendidikan Umar, Kabid SMA, Kabid SMK, Kabid GTK, dan kepala sekolah SMA, SMK, dan SLB se-kabupaten Merangin.

Gubernur Jambi, Al Haris juga mengatakan, penerima bantuan Dumisake Pendidikan adalah siswa yang terdapat di Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Kementerian Sosial RI dan pembagian pertama di Merangin untuk anak kita yang layak dibantu dan diharapkan dapat meringankan beban orang tua," kata Al Haris.

Bantuan pendidikan tersebut dikatakan gubernur sebagai bentuk motivasi pemerintah kepada siswa anak tidak mampu dan itu bentuk kehadiran pemerintah untuk mereka, agar ada motivasi bagi siswa bahwa mereka tidak sendiri dan ada pemerintah yang memperhatikan.

Gubernur juga mengakui yang diberikan tersebut belum sepenuhnya dapat membantu siswa tidak mampu di Provinsi Jambi terutama anak tidak mampu yang menimba ilmu di Madrasah dan untuk yang belajar Madrasah disadari dana kita masih minim belum semuanya bisa menanggung semua biaya pendidikan.

"Saya meminta Dinas Pendidikan Provinsi Jambi untuk mengembangkan bantuan Pendidikan tersebut, sehingga porsi bantuan bisa lebih banyak dan kemudian data yang masuk dari sekolah disesuaikan dan harus sesuai dengan kondisi yang sebenarnya," katanya.

Pemerintah provinsi (Pemprov) Jambi berharap bantuan pendidikan yang diberikan tersebut semoga dapat menunjang pendidikan penerimanya dan anak-anak rajin belajar, fokus bahwa masa depan mesti semua sukses dan berhasil dan mereka bisa menatap masa depan dengan bahagia.

Sementara itu Sekretaris Dinas Pendidikan Provinsi Jambi, M Umar My menyampaikan di Kabupaten Merangin penerima bantuan pendidikan Dumisake berjumlah 475 siswa dan ada dua SLB dengan 12 siswa penerima, 24 SMA dengan 300 siswa penerima, 18 SMK dengan 164 siswa penerima dan bantuan yang diberikan berupa seragam OSIS dan pramuka, buku dan ATK, sepatu dan kaos kaki dan alat pendengaran untuk siswa SLB. ●pra

8 | Nusantara



KIRAB PEMILU 2024 DI KABUPATEN BOGOR

Ketua KPU Kab. Bogor Herry Setiawan (kiri) menandatangani deklarasi Pemilu Damai disaksikan Bupati Bogor Iwan Setiawan (kanan) saat Kirab Pemilu 2024 di Cibinong, Kab. Bogor Jabar, Senin (13/11). Kirab yang digelar oleh KPU Kab. Bogor tersebut sebagai sarana sosialisasi Pemilu damai dan edukasi serta mengajak masyarakat berpartisipasi dalam kontestasi demokrasi Pemilu 2024.

Iwan Setiawan: Kirab Pemilu 2024 untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat

Kirab Pemilu bisa menjadi sarana sosialisasi kepada seluruh masyarakat Kabupaten Bogor, untuk meningkatkan partisipasi masyarakat di dalam Pemilu.

CIBINONG (IM)- Jelang Pemilu 2024, Bupati Bogor, Iwan Setiawan bersama Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) dan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Bogor melakukan serah terima Kirab Pemilu 2024 Jalur II dari KPU Kota Bogor.

Iwan Setiawan mengatakan, Kirab Pemilu 2024 dengan tema Pemilu Sebagai Sarana Integritas Bangsa, bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat termasuk para pemilih milenial dalam kegiatan Pemilu 2024 mendatang.

Iwan Setiawan menegaskan, dengan adanya Kirab

Pemilu 2024 ini membuktikan bahwa Pemkab Bogor sudah siap untuk menyelenggarakan Pemilu 2024.

"Inti dari acara ini membuktikan bahwa kita beserta masyarakat, panitia, pengawas, sudah siap untuk melaksanakan kegiatan Pilpres dan Pileg yang akan dilaksanakan pada 14 Februari 2024," kata Iwan Setiawan kepada wartawan, Senin (13/11).

Pria berusia 52 tahun ini menuturkan, melalui Kirab Pemilu bisa menjadi sarana sosialisasi kepada seluruh masyarakat Kabupaten Bogor, untuk meningkatkan partisipasi

masyarakat di dalam Pemilu.

"Kirab Pemilu akan dilaksanakan 7 hari tujuannya untuk mensosialisasikan dan membuat riang gembira, dan mudah-mudahan dari sosialisasi kirab ini tingkat kehadiran peserta partisipasi masyarakat ke Pemilu itu naik bisa diangka 90 persen, konduktivitas, aman dan lancar," tuturnya.

Iwan menjelaskan Kirab Pemilu bagian sarana sosialisasi pertama pelaksanaan Pemilu yang akan dilaksanakan pada 14 Februari 2024, kedua mengenalkan peserta Pemilu termasuk mengenalkan Capres dan Cawapres sehingga masyarakat dapat berpartisipasi aktif dalam Pemilu 2024.

"Mudah-mudahan masyarakat bisa menerima dengan gembira, tidak pecah belah, nyaman tidak ada gesekan-gesekan. Karena pesta demokrasi adalah kegiatan rutin 5 tahunan bukan keg-

iatan baru, masyarakat juga sudah dewasa sudah bisa menentukan dan menghindari yang namanya provokasi dan juga bisa meredakan kegaduhan serta hal-hal yang tidak diinginkan di Pemilu nanti," jelas Iwan.

Perlu diketahui Kirab Pemilu di Kabupaten Bogor ini akan dilakukan selama 1 pekan di lima titik wilayah yang mempresentasikan dapil, ada dapil I, II, III, IV dan VI.

"Kirab Pemilu ini mewakili semua segmentasi, kami fokuskan kirab pemilu 2024 ini untuk segmentasi pemilih milenial. Pertama segmentasi mahasiswa, kedua pesantren atau santri, ketiga pemilih pemula di SMA," sambung Plt Ketua KPU Kabupaten Bogor, Herry Setiawan.

Kemudian Kirab Pemilu berikutnya dilaksanakan di pasar tradisional dengan sasar-

an pedagang dan pengunjung pasar kami lakukan sosialisasi.

"Pada hari Minggu nanti, Kirab Pemilu 2024 akan disebarkan ke KPU Kota Depok, untuk dilakukan kirab serupa di Kota Depok," tambah Iwan.

Di tempat yang sama, Ketua KPU Jabar, Ummi Wahyuni menjelaskan, Jawa Barat adalah jumlah terbesar Daftar Pemilih Tetap (DPT) dan 12 persennya ada di Kabupaten Bogor.

"Artinya, suksesnya Pemilu 2024 di Jabar adalah satu perjalanan sukses Pemilu di Kabupaten Bogor," jelas Umi Wahyuni.

Mantan Ketua KPU Kabupaten Bogor ini berharap perjalanan Kirab Pemilu ini menjadi sebuah semangat bersama dan juga sebagai sarana untuk memperkuat sinergi dengan pemerintah kabupaten dan kota masing-masing. ●gio

Menkop UKM Teten Masduki Puji Festival Ternak Domba Kambing

BOGOR (IM)- Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor melalui Dinas Peternakan dan Perikanan menyelenggarakan Festival Ternak Domba dan Kambing, di Lapangan Panahan Stadion Pakansari, Minggu (12/11). Event ini mendapat

pujian dari Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Menkop UKM) Republik Indonesia, Teten Masduki yang hadir secara langsung. Selain menjadi ajang unjuk gigi para peternak lokal, event ini dapat menghidupkan pariwisata dan UMKM Kabupaten Bogor, katanya.

Untuk diketahui, Festival Ternak Domba dan Kambing, serta seni ketangkasan Domba Garut diselenggarakan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor berkolaborasi dengan Himpunan Peternak Domba dan Kambing Indonesia (HPDKI) dan stakeholder terkait. Terdapat kontes ternak Domba Garut, kontes ternak Kambing PE, dan kelas bebas ekstrem. Seni ketangkasan Domba Garut diikuti 150

pasang atau 300 domba. Pesta Patok Kambing diikuti 41 ekor, dan Pesta Patok Domba diikuti 75 ekor.

Hadir mewakili Bupati Bogor, Asisten Ekonomi dan Pembangunan (Ekbang) Kabupaten Bogor, Suryanto. Turut hadir, Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Rudy Susmanto, Kapolres Bogor, AKBP Rio Wahyu Anggoro, Kepala Dinas Peternakan dan Perikanan, perwakilan Forkopimda dan jajaran Pemerintah Kabupaten Bogor.

Dengan adanya festival ini kita melestarikan budaya dan tradisi lokal Sunda sekaligus sosialisasi informasi yang menginspirasi dan memotivasi masyarakat untuk beternak domba dan kambing. Ternak seperti Domba Garut dan kambing perah, merupakan sumber daya genetik asli Jawa Barat yang perlu dilestarikan dan dikembangkan sebagai aset daerah yang membanggakan.

"Selain ajang silaturahmi dan turuk pengalaman juga diharapkan dapat memotivasi para peternak untuk menghasil-

kan bibit ternak yang berkualitas, memacu insan peternakan untuk berprestasi dan menginspirasi pelaku usaha peternakan untuk memperluas jangkauan pasar baik domestik maupun ekspor," ungkap Suryanto.

Dia menjelaskan, Pemkab Bogor melalui Dinas Peternakan dan Perikanan bercita-cita untuk menjadi yang terdepan dalam mengembangkan ternak dan domba.

Seiring bertambahnya jumlah penduduk kebutuhan protein hewani masyarakat juga terus meningkat, dan Kabupaten Bogor berpotensi besar untuk mengembangkan komunitas peternakan atau pertanian ditinjau kondisi alam, sumber daya alam, letak geografis yang strategis. "Dengan pangsa pasar atau konsumen yang besar menjadi peluang dan menambah daya saing Kabupaten Bogor untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan hewan ternak, produksi daging, telur dan susu untuk wilayah Jabodetabek, nasional bahkan internasional," jelasnya. ●gio



Festival domba dan kambing di Lapangan Panahan Stadion Pakansari, Minggu (12/11), mendapat pujian dari Menkop UKM, Teten Masduki.

Kodim 0621 dan Polres Bogor Siap Tembak Pengganggu Kamtibmas

CIBINONG (IM)- Komandan Kodim 0621 Kabupaten Bogor Letkol (Kav) Gan Ruscandara meminta aparat TNI dan Polisi di Bumi Tegar Beriman akan melawan siapapun pihak yang mengganggu Kamtibmas serta pertahanan di Pemilu 2024.

"Saya tidak akan mentolelir ada orang atau kelompok yang mengganggu Kamtibmas serta pertahanan di Pemilu 2024."

"Sesuai arahan pimpinan, siapapun pihak yang mengganggu Kamtibmas serta pertahanan di Pemilu 2024 mendatang akan kami lawan. Kami ingin bertujuan Pemilu Damai menuju Indonesia Emas," tegas Letkol (Kav) Gan Ruscandara kepada wartawan saat apel bersama dengan Forum Silaturahmi Kamtibmas (FSK) dengan forum masyarakat, Pemkab Bogor dan instansi yang berada di wilayah Kabupaten Bogor, Cibinong, Senin (13/11).

Letkol (Kav) Gan Ruscandara menuturkan bahwa pihaknya sudah mencium kabar bahwa ada pihak yang berkeinginan agar Pemilu 2024 tidak lancar, damai dan mereka sudah mengeluarkan isu pecah belah.

"TNI dan Polri dari tingkat atas hingga bawah siap menyingkirkan ego sentris, bersinergi tanpa batas, kompak dan berintegritas menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)," terangnya. ●gio